

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan seperangkat petunjuk atau pedoman yang merupakan strategi untuk menjawab suatu permasalahan ilmiah guna memperoleh suatu pengetahuan yang berkebenaran ilmiah berdasarkan pengamatan yang sistematis atas gejala-gejala empirik dengan mengikuti prosedur yang baku, karena pada tahap ini akan mengkaji bagaimana masalah penelitian yang ada dipecahkan atau ditemukan jawabannya.

Dalam bab ini penulis menguraikan cara pelaksanaan penelitian, mulai dari merumuskan pendekatan penelitian yang digunakan hingga bagaimana menganalisis hasil penelitian. Penelitian skripsi ini dilaksanakan dengan metode penelitian yang terdiri dari :

##### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan Penelitian Hukum Empiris. Penelitian ini dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis Implementasi Tanggung Jawab PT. Terminal Petikemas Surabaya (PT.TPS) Terhadap Klaim Bongkar Muat Petikemas. Penelitian ini juga dilakukan dengan mengkaji dan menganalisis hambatan yang terjadi dalam pengajuan klaim pada bongkar muat petikemas.

## **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan yuridis sosiologis. Pendekatan yuridis sosiologis digunakan untuk mengkaji dan membahas implementasi tanggung jawab PT. Terminal Petikemas Surabaya (PT.TPS) terhadap klaim bongkar muat petikemas. Pendekatan yuridis sosiologis juga digunakan untuk mengkaji dan membahas mengenai hambatan yang terjadi dalam pengajuan klaim pada bongkar muat petikemas.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam proses penelitian yang dilakukan oleh peneliti yang mana sesuai dengan tema penelitian serta rumusan permasalahan, secara purposif penelitian ini dilakukan di PT. TERMINAL PETIKEMAS SURABAYA (PT.TPS) didasarkan atas kondisi obyektif antara lain dengan pertimbangan :

1. PT.Terminal Petikemas Surabaya merupakan suatu perusahaan yang menangani kegiatan bongkar muat, penumpukan petikemas baik jalur domestik maupun ocean going (luar negeri)
2. PT Terminal Petikemas Surabaya (TPS) bergerak di bidang penyediaan fasilitas terminal petikemas untuk perdagangan domestik maupun Internasional bagi pelaku usaha di wilayah Indonesia Timur dan juga menyediakan jasa transportasi pengiriman barang secara efisien.

3. PT Terminal Petikemas Surabaya mempunyai pengalaman kerja yang sangat baik dibanding dengan perusahaan yang lainnya.
4. PT Terminal Petikemas dalam melakukan bongkar muat petikemas tidak selalu berjalan dengan lancar dan dapat terjadi kecelakaan kerja yang dapat menimbulkan suatu kerugian.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

##### **1. Jenis data**

Adapun jenis data terdiri dari Data Primer dan Data Sekunder :

##### **a. Data primer**

Data dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil penelitian di lokasi dan juga hasil wawancara yang dilakukan secara langsung dengan daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya sebagai pedoman terhadap pihak-pihak yang berkepentingan yang dapat memberikan informasi yang dibutuhkan. Data primer dalam penelitian ini adalah hasil wawancara dan observasi. Hasil wawancara diperoleh dari pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian. Pihak-pihak tersebut antara lain :

- 1) Kepala Legal and Commercial Departement
- 2) Legal Assitant Manager
- 3) Karyawan Bagian Menangani Klaim
- 4) Pihak Pelayaran

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang digunakan untuk menjelaskan suatu masalah yang diperoleh dari luar obyek tetapi masih berhubungan dengan tema penelitian ini. Dalam hal ini peneliti mengumpulkan dan mencatat data yang berupa dokumen, seperti : dokumen administratif, artikel-artikel di media massa, dan sumber-sumber data tertulis lainnya yang diperlukan dalam penelitian ini. Data sekunder ini juga peneliti gali melalui media *on line* yang sumber informasi disediakan berbagai macam lembaga yang terkait serta dari studi kepustakaan antara lain peraturan perundang-undangan, dokumen dari PT. Terminal Petikemas Surabaya, hasil penelitian dan internet.

**2. Sumber data**

Untuk melengkapi laporan penelitian ini maka peneliti memerlukan data-data yang bersifat primer maupun sekunder yang diolah menjadi data yang sesuai dan menunjang tujuan penelitian. Adapun sumber data tersebut adalah :

a. Sumber Data Primer

Sumber Data Primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumbernya yaitu melalui wawancara dengan pihak-pihak yang berkaitan dengan penelitian serta dengan melakukan observasi di lapangan untuk mengetahui pelaksanaan tanggung jawab PT. Terminal Petikemas Surabaya. Pihak-pihak dalam wawancara tersebut antara lain :

- 1) Kepala Legal and Commercial Departement
- 2) Legal Assitant Manager
- 3) Karyawan Bagian Menangani Klaim
- 4) Pihak Pelayaran

b. Sumber Data Sekunder

Sumber Data Sekunder adalah data yang telah lebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan untuk melengkapi data primer. Sumber data ini bertujuan untuk melengkapi, mendukung dan memperkaya sumber data primer yang berkaitan dengan fokus penelitian. Sumber data sekunder diperoleh dari hasil studi kepustakaan yang terdapat di Pusat Dokumentasi dan Ilmu Hukum (PDIH) Fakultas Hukum Universitas Brawijaya, dokumen-dokumen dari PT. Terminal Petikemas Surabaya, hasil penelitian kepustakaan dan sumber dari internet.

## **E. Populasi Dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi adalah seluruh objek atau seluruh individu atau seluruh gejala atau seluruh kejadian atau seluruh unit yang diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah para pihak yang terkait dalam implementasi pelaksanaan tanggung jawab perusahaan terhadap klaim bongkar muat petikemas meliputi pihak PT. Terminal Petikemas Surabaya (PT. TPS) dan pihak Pelayaran PT. MERATUS.

## 2. Sampel

Pada umumnya terdapat tiga tahap pemilihan sampel dalam penelitian kualitatif, yakni pertama, pemilihan informan awal, apakah itu informan (untuk diwawancarai) atau suatu situasi sosial (untuk diobservasi) yang terkait dengan fokus penelitian. Kedua adalah pemilihan informan lanjutan guna memperluas deskripsi informasi dan melacak variasi informasi yang mungkin ada. Ketiga adalah menghentikan pemilihan informan lanjutan bilamana dianggap sudah tidak ditemukan lagi variasi informasi (sudah terjadi replikasi perolehan informasi).<sup>1</sup>

Teknik pengambilan sampel yang digunakan ditentukan secara purposive yaitu subyek-subyek dari anggota populasi adalah :

- a. Kepala Legal and Commercial Departement
- b. Legal Assistant Manager
- c. Karyawan Bagian Menangani Klaim
- d. Pihak Pelayaran PT. MERATUS

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- 1) Untuk Data Primer teknik pengumpulan datanya adalah dengan menggunakan teknik wawancara dan observasi. Teknik wawancara ini didahului dengan menentukan pihak-pihak yang berwenang atau yang terkait dalam penelitian,

---

<sup>1</sup> Burhan Bungin (Ed), **Analisis Data Penelitian Kualitatif**, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 2008, hlm. 53.

kemudian memberikan pertanyaan sesuai dengan wewenang dari masing-masing pihak tersebut. Untuk observasi Nasution menyatakan bahwa observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan gambaran fenomena empirik dan pengamatan langsung di lapangan untuk memperoleh data yang akurat.<sup>2</sup> Pada awal proses penelitian, observasi dilakukan peneliti untuk mendapatkan berbagai gambaran awal tentang kondisi empirik yang ada di lapangan. Selain itu, untuk melakukan pengenalan terhadap situasi di lapangan guna mengetahui tentang implementasi tanggung jawab PT. Terminal Petikemas Surabaya (PT.TPS) dalam menangani klaim bongkar muat petikemas.

- 2) Untuk data sekunder diperoleh melalui studi kepustakaan (*library research*). Studi kepustakaan dilakukan melalui penelusuran bahan pustaka, dengan mengutip data dari sumber yang ada, yaitu berupa konsep-konsep, teori yang bersifat umum seperti buku, ensiklopedia dan lainnya beserta literatur-literatur berupa jurnal, laporan, artikel-artikel baik dari internet, perundang-undangan maupun pustaka yang berhubungan dengan tanggung jawab PT. Terminal Petikemas dalam menangani klaim bongkar muat petikemas.

---

<sup>2</sup> Sugiyono, **Memahami Penelitian Kualitatif**, Bandung : CV.Afabeta, 2007, hlm. 64.

## G. Teknis Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif yaitu dengan cara menggambarkan keadaan-keadan dari objek yang diteliti di lapangan kemudian terhadap permasalahan yang timbul akan ditinjau dan kemudian dianalisis secara mendalam dengan didasarkan pada teori-teori kepustakaan dan peraturan perundang-undangan sampai diperoleh suatu kesimpulan akhir.

## H. Definisi Operasional

1. Pengangkutan adalah rangkaian kegiatan pemindahan petikemas mulai dari Gate In sampai pada pemuatan petikemas ke atas kapal di dermaga.
2. Implementasi adalah penerapan ide, konsep, kebijakan atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak baik perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap.
3. Bongkar Muat adalah kegiatan di pelabuhan yang meliputi pembongkaran dan pemuatan barang yang dikemas dalam petikemas dari dan ke kapal.
4. Petikemas adalah bagian dari alat angkut yang berbentuk kotak serta terbuat dari bahan yang memenuhi syarat, bersifat permanen dan dapat dipakai berulang-ulang, yang memiliki pasangan sudut dan dirancang secara khusus untuk memudahkan angkutan barang dengan satu atau lebih moda transportasi, tanpa harus dilakukan muatan kembali.

5. Terminal Petikemas Terminal Petikemas adalah terminal yang merupakan fasilitas pelabuhan sebagai tempat perpindahan muatan yang khusus melayani bongkar muat petikemas mulai yang dibongkar di lapangan sampai pada yang akan dimuat ke kapal ataupun sebaliknya pada saat diturunkan dari kapal sampai di bawa keluar pintu pelabuhan.

